

## SAKSI DIBUNUH SEBELUM BERI KETERANGAN Polda Jateng Pastikan Penyelidikan Dugaan Korupsi BPKAD Pemkot Semarang Dilanjutkan

SEMARANG (IM) - Direktorat Reserse Kriminal Khusus (Dit Reskrimsus) Polda Jawa Tengah memastikan proses penyelidikan kasus dugaan korupsi di Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) di Pemkot Semarang, terus berjalan.

Meninggalnya Paulus Iwan Budi, saksi kunci yang merupakan ASN Pemkot Semarang, tidak menghentikan proses penyelidikan yang dilakukan Subdirektorat Tindak Pidana Korupsi (Tipikor) Dit Reskrimsus Polda Jawa Tengah.

"Proses lidik (penyelidikan) masih," ungkap Direktur Reskrimsus Polda Jawa Tengah Kombes Pol Dwi Subagio saat ditemui di Markas Polda Jawa Tengah, Jumat (4/11).

Pihaknya, melakukan penyelidikan, salah satunya memeriksa berbagai saksi atas dugaan korupsi tersebut. "Sampai saat ini ada 9 saksi (dimintai keterangan penyidik)," lanjutnya.

Ditanya tentang pemanggilan saksi lain dari pihak Pemkot Semarang yang akan dimintai keterangan, Dwi Subagio mengaku belum ada. "Belum ada (dari Pemkot Semarang)," ungkap Dwi.

Kasus dugaan korupsi yang terjadi di BPKAD Kota Semarang dilakukan penyelidikan Dit Reskrimsus Polda Jateng setelah menerima aduan dari Aliansi Masyarakat Kota Semarang. Kasus itu terkait kegiatan pensertifikasi tanah fasum, fasos dan utility dari PT KAL kepada Pemkot Semarang sebanyak 8 bidang. Lokasinya di Kecamatan Mijen, Kota Semarang.

Salah satu saksi yang sedianya akan memberikan keterangan kepada penyidik, yakni Paulus Iwan Budi Prasetyo urung hadir. Sedianya dijadwalkan pada Kamis 25 Agustus 2022, Iwan tak hadir. Keluarga melaporkannya hilang, sehari sebelumnya.

Setelah dilakukan berbagai pencarian, ternyata ditemukan sudah meninggal dunia di Kawasan Marina Kota Semarang pada 8 September 2022. Kondisinya hangus terbakar dan kepalanya hingga saat ini belum ditemukan.

Sepeda motor Iwan dan aneka barang lain juga ditemukan di dekat Tempat Kejadian Perkara (TKP) penemuan jenazah itu. Polisi memastikan kondisi jenazah hangus terbakar tak utuh itu adalah Iwan Budi dari hasil pemeriksaan DNA. ● lus

# 12 | PoliceLine

FOTO: ANTARA



## UNGKAP KASUS PERDAGANGAN SATWA DILINDUNGI

Kapolres Bogor AKBP Iman Imanuddin (kedua kanan) dan Kasat Reskrim AKP Siswo Tarigan (kanan) menunjukkan barang bukti foto kasus perdagangan satwa liar dilindungi di Polres Bogor, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Jumat (4/11). Sat Reskrim Polres Bogor berhasil mengungkap kasus transaksi jual beli melalui media sosial satwa liar dilindungi satu ekor primata Owa Jawa dari dua tersangka inisial MM dan SU dengan ancaman 5 tahun penjara serta denda Rp100 juta.

## Wakapolri Ingatkan Jajaran Kepolisian Tak Remehkan Pengamanan KTT G20

Polri diamanahkan mendukung keamanan KTT G20 secara terkoordinir dan terintegrasi dengan TNI, Paspampres, kementerian dan pemerintahan setempat.

JAKARTA (IM) - Wakil Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia (Wakapolri) Komjen Pol Gatot Eddy Pramono mengingatkan seluruh jajaran Kepolisian tidak remehkan pengamanan agenda KTT G20 yang digelar di Bali. Ia berharap seluruh aparat kepolisian dapat bekerja secara maksimal.

"Saya berharap seluruh personel diminta bekerja secara maksimal, memahami tugas masing-masing dan tahu cara bertindak yang benar. Ini adalah momen Polri untuk menyukseskan KTT G20 kita berusaha bekerja maksimal agar tidak ada celah dan tidak

Boleh *Underestimate* sedikitpun dalam pengamanan agenda KTT G20," kata Gatot dalam keterangan resminya, Jumat (4/11).

Gatot sebelumnya membuka latihan Pra Operasi Puri Agung 2022 dalam rangka pengamanan KTT G20, di gedung Giri Nata Mandala, Pusat Pemerintahan Kabupaten Badung, Kamis (3/11).

Dalam sambutannya, Gatot mengatakan Polri merupakan institusi yang diamanahkan untuk turut mendukung keamanan penyelenggaraan KTT G20 secara terkoordinir dan secara terintegrasi dengan TNI, Paspampres, kement-

rian atau lembaga dan pemerintahan setempat.

"Indikator keberhasilan penyelenggaraan KTT G20 bukan hanya diukur dari keberhasilannya, tetapi juga dinilai dari sisi keamanannya, dan keamanan inilah merupakan bagian dari tugas Polri," ujar Gatot.

Ia berharap seluruh personel agar dapat mengikuti latihan Pra Operasi dengan bersungguh-sungguh, pahami tugas dan tanggung jawab siapa, harus berbuat apa dan bertanggung jawab kepada siapa dalam setiap situasi apapun termasuk saat terjadi eskalasi kontijensi.

Dalam membuka Latpraops Puri Agung 2022, turut dihadiri oleh Pejabat utama Mabes Polri, Wakapolda Bali, Pejabat Utama Polda Bali serta personel Polri yang terlibat Operasi Puri Agung 2022.

Perlu diketahui, G20 merupakan forum internasional yang fokus pada koordinasi

kebijakan di bidang ekonomi dan pembangunan.

G20 merepresentasikan kekuatan ekonomi dan politik

dunia, dengan komposisi anggotanya mencakup 80% PDB dunia, 75% ekspor global, dan 60% populasi global. ● lus

## Polisi Sudah Periksa 129 Saksi Terkait Tragedi Kanjuruhan Malang

SURABAYA (IM) - Polisi telah memeriksa 129 orang saksi hingga saat ini terkait kasus Tragedi Kanjuruhan yang menewaskan 135 orang. Dari 129 orang saksi, di antaranya Ketua Umum PSSI, Waketum PSSI, mantan presiden Arema FC Gilang Juragan 99 serta supporter.

Sementara itu, 6 orang tersangka telah ditahan dan kini berkas perkara masuk dalam tahap P18. Polisi terus melakukan pengembangan penyelidikan.

Kabid Humas Polda Jatim Kombes Pol Dirmanto menyatakan, dari saksi yang diperiksa tersebut, 14 orang merupakan saksi ahli.

Pada Kamis (3/11), selain melakukan pemeriksaan terhadap Ketua Umum PSSI Mochamad Iriawan, penyidik Ditreskrim Polda Jatim juga memeriksa 2 orang saksi ahli dari Kemenpora serta Kemekumham.

"Dari total saksi 129 saksi, kemudian terdiri dari 115 saksi dan 14 saksi ahli. Update yang bisa kami sampaikan kita tunggu penyidikan sifatnya dinamis kita tunggu bagaimana hasil pemeriksaan penyidik," jelas Dirmanto.

Dia menjelaskan, 6 orang tersangka yang ditahan terkait Tragedi Kanjuruhan antara lain, mulai dari Dirut PT LIB, Ketua Panpel Arema FC, security officer Arema FC serta tiga anggota kepolisian yang masing-masing satu orang berpangkat kompol dan dua orang berpangkat AKP.

### Minta Rekonstruksi Dilulang

Sementara itu Tim Gabungan Aremania (TGA) meminta sejumlah tuntutan dalam pertemuannya dengan jaksa dari Kejaksaan Tinggi (Kejati) Jawa Timur, di Kantor Kejati Jawa Timur, Kamis (3/11).

Anggota tim bantuan hukum TGA Anjar Nawan Yusky meminta, jaksa mengembalikan berkas perkara untuk dilengkapi terlebih dahulu.

Di berkas perkara yang dikembalikan itu pihaknya meminta rekonstruksi ke jaksa Kejati Jawa Timur agar diulang dan dilaksanakan di Stadion Kanjuruhan, sebagai lokasi sebenarnya kejadian berlangsung.

Hal ini dianggap penting agar proses rekonstruksi menggambarkan fakta yang sesungguhnya apa yang terjadi, karena kondisi atau keadaan di Lapangan Mapolda Jawa Timur dengan Stadion Kanjuruhan tidak sama atau tempat kejadian perkara.

Apalagi beberapa saksi dari Aremania yang dipanggil Polda Jawa Timur juga tak hadir dikarenakan beberapa hal.

"Saksi-saksi dari pihak supporter yang kami dampingi juga tidak hadir di Polda Jatim, kami memutuskan tidak hadir dengan beberapa pertimbangan pertama sejak awal kami ingin dilakukan langsung di TKP (Tempat Kejadian Perkara di Stadion Kanjuruhan Malang)," ucap Anjar Nawan saat konferensi pers di Posko Tim Gabungan Aremania (TGA).

Anjar juga menyoroti adanya perbedaan proses rekonstruksi yang tidak melibatkan saksi dari Aremania di Mapolda Jawa Timur. Hal ini yang memunculkan adanya keterangan - keterangan secara sepihak dari saksi dari pihak kepolisian.

"Hasil rekonstruksi yang muncul adalah keterangan sepihak dari saksi - saksi yang ada dari pihak kepolisian dan tersangka. Seperti kita ketahui yang sudah muncul dikatakan tidak ada tembakan gas air mata ke tribun, wajar karena tidak ada saksi Aremania yang hadir," jelasnya.

Dari sana pihaknya menegaskan perlunya proses rekonstruksi ulang kepada jaksa penuntut umum (JPU) agar peristiwa tragedi Kanjuruhan terlihat lebih jelas. Termasuk permintaan yang disampaikan Aremania dan tim bantuan hukum yakni adanya pemeriksaan konfrontasi kepada para saksi - saksi baik dari kepolisian dan Aremania. Mengingat ada perbedaan keterangan para saksi yang berbeda dari keterangan para saksi itu dikatakan tidak ada tembakan gas air mata ke tribun.

"Sementara dapat kami pastikan dari pihak supporter, dari video-video, yang beredar jelas nyata bahwa tembakan gas air mata mengarah ke tribun. Untuk itu kami merasa perlu dilakukan pemeriksaan konfrontasi, antara saksi - saksi yang menyatakan tidak ada tembakan gas air mata ke Tribun," terangnya.

Total hingga Rabu sore 3 November 2022 ada 135 korban meninggal dunia, sedangkan 660 orang terkonfirmasi luka-luka dengan rincian 24 orang, luka sedang 50 orang, luka ringan 586 orang.

Para korban mayoritas berdesakan meninggalkan stadion karena semprotan gas air mata polisi ke arah tribun penonton.

Akibatnya para penonton mengalami sesak napas dan terjadi penumpukan hingga insiden terinjak di pintu keluar stadion, pasca pertandingan Arema FC vs Persebaya Surabaya, Sabtu 1 Oktober 2022 malam. ● lus



FOTO: ANTARA

## PEMUSNAHAN NARKOTIKA SELUNDUPAN DARI MALAYSIA

Seorang petugas kejaksaan memperlihatkan bungkusan berisi narkotika jenis sabu saat konferensi pers dan pemusnahan barang bukti di Dit Resnarkoba Polda Kalimantan Barat di Pontianak, Kalimantan Barat, Jumat (4/11). Dit Resnarkoba Polda Kalbar memusnahkan 3,032 kilogram sabu dan 928 butir pil berbentuk seperti ekstasi asal Malaysia yang merupakan hasil pengungkapan kasus oleh Tim Interdiksi Terpadu Kalimantan Barat.

## Densus 88 Kejar Pengancam Bom Bunuh Diri di Lokasi Konser NCT 127

JAKARTA (IM) - Detasemen Khusus (Densus) 88 Antiteror Mabes Polri mendalami ancaman serangan bom bunuh diri di lokasi konser musik grup boyband asal Korea, NCT 127, di ICE BSD City, Tangerang Selatan, yang digelar dua hari, Jumat (4/11) hingga Sabtu (5/11).

Diketahui, informasi dugaan ancaman serangan bom itu sempat dicuitkan oleh akun Twitter @Ryuchalis. Namun, cuitan twitter yang diunggah telah dihapus oleh akun tersebut.

Berdasarkan informasi yang dihimpun, akun twitter itu mengunggah gambar berupa 4 buah surat. Dalam surat tersebut juga bertuliskan ratusan bahan peledak yang siap digunakan yaitu jenis TNT dan TATP. Selain itu, bom bunuh diri tersebut juga dilakukan oleh 11 orang dengan menggunakan 3 buah mobil.

Kabag Banops Densus 88, Komisar Besar Polisi Aswin Siregar mengatakan, pihaknya tengah mendalami isi surat berupa ancaman bom bunuh diri tersebut. Pihaknya juga akan mencari pelaku ancaman tersebut.

"Densus 88 sedang mendalami hal ini," kata Aswin saat dikonfirmasi wartawan, Jumat (4/11).

Sebagai informasi, boyband NCT 127 akan menggelar konser bertajuk NCT 127 2ND TOUR NEO CITY : JAKARTA - THE LINK di ICE BSD, Tangerang Selatan. Konser itu akan digelar selama dua hari, mulai dari Jumat (4/11) hingga Sabtu (5/11).

Tiket konser NCT 127 dibanderol seharga Rp1 juta hingga Rp2,9 juta. Tiket ini langsung ludes terjual dalam waktu sekejap.

Sebelumnya, lokasi

tempat konser NCT 127 mendapat ancaman bom dari pihak tak dikenal. Tim Gegana Polda Metro Jaya meluncur ke lokasi untuk sterilisasi.

"Ada ancamannya di media sosial itu benar ada. Saat ini Polres Tangsel sedang melakukan pengecekan," kata Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Endra Zulpan saat dihubungi awak media, Jumat (4/11).

### Tak Ditunda

Meski ada ancaman pemboman, namun Polda Metro Jaya pastikan konser akan digelar sesuai jadwal. Demikian disampaikan Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Endra Zulpan saat menjelaskan adanya ancaman teror bom ke lokasi konser tersebut.

"Ya sampai saat ini saya berbicara, saya sudah bicara juga dengan Kapolres Tangerang Selatan, tidak ada penundaan," ujar Zulpan saat dikonfirmasi, Jumat (4/11).

Menurut Zulpan, Tim Jibom masih terus melakukan penyesiran dan juga mensterilkan seluruh area ICE BSD, guna memastikan situasi dan kondisi aman. Zulpan pun menegaskan bahwa pihaknya akan segera menyampaikan hasil penyesiran yang sudah dilakukan di tempat penyelenggaraan konser tersebut.

"Masyarakat tidak usah panik, nanti kepolisian akan memberikan hasil sterilisasi dari Jibom terkait dengan keamanan tempat acara," kata Zulpan.

"Deteksi manual termasuk oleh anggota dan anjing pelacak tidak ada hal-hal yang mencurigakan. Tapi di sini Jibom tetap melakukan sterilisasi secara SOP, ini masih berlangsung," ujarnya. ● lus

## Pelanggaran Lalu Lintas Merajalela Sejak Tilang Manual Dilarang

JAKARTA (IM) - Sejak adanya larangan tilang manual, pelanggaran lalu lintas, termasuk penggunaan nomor pelat palsu kian merajalela, terutama di daerah-daerah.

Komisioner Kopolnas, Poengky Indarti berharap masyarakat sadar dan patuh pada aturan berlalu lintas, sehingga akan lahir budaya berlalu lintas yang baik.

"Untuk melihat sejauh mana tinggi atau rendahnya peradaban juga bisa dilihat dari patuh tidaknya orang-orang dalam berlalu lintas. Semakin orang patuh dan tertib berlalu lintas, semakin tinggi budaya dan peradabannya," ujar Poengky Indarti ketika dikonfirmasi, Jumat (4/11).

Sejatinya tertib berlalu lintas tidak hanya melindungi diri sendiri, tetapi juga melindungi orang lain dan

sekitarnya.

"Jika ada seseorang misalnya ngebut, tidak pakai helm, tidak bawa surat-surat kendaraan, kendaraan yang dibawanya tidak sesuai standar misalnya tidak ada spion, maka yang bersangkutan sangat egois karena hanya memperhatikan kepentingannya sendiri tetapi tidak memperhatikan keselamatan dirinya dan orang lain," kata Poengky.

Ia menyebut bahwa kesadaran harus dipupuk dari diri sendiri dan tidak perlu menunggu ditegur anggota Polantas.

Poengky juga mengimbau seluruh anggota Polantas agar lebih banyak melakukan tindakan pencegahan, dengan turun untuk berpatroli di jalan dan melakukan tindakan pre-emptif bekerja sama dengan institusi dan tokoh-tokoh masyarakat mengedukasi

masyarakat.

Masyarakat yang melanggar lalu lintas kata Poengky harus ditegur dan didukasi. Ini ujian bagi seluruh anggota Polantas untuk mengupayakan masyarakat patuh berlalu lintas.

"Tunjukkan bahwa Polisi sebagai *tool of social control* dan *tool of social engineering* mampu mengajak masyarakat untuk tertib berlalu lintas, meningkatkan budaya dan peradaban kita," kata Poengky Indarti.

Sebagaimana diketahui sebelumnya, Kapolri Jenderal Listyo Sigit melalui Kakorlantas Polri Irjen Firman Shantyabudi telah memerintahkan para polisi lalu lintas (Polantas) untuk tidak melakukan tindak penilangan secara manual berdasarkan surat telegram nomor ST/2264/X/HUM.3.4.5./2022, tertanggal 18 Oktober 2022. ● lus



FOTO: ANTARA

### POLRI TERBITKAN ATURAN BARU UJIAN PRAKTIK SIM

Polisi lalu lintas melakukan ujian praktek mengemudi kendaraan roda empat kepada warga sebagai syarat pembuatan Surat Izin Mengemudi (SIM) di Polresta, Banda Aceh, Aceh, Jumat (4/11). Polri menerbitkan aturan baru tentang pembuatan SIM dengan memberikan kemudahan kepada masyarakat, yakni bagi mereka yang gagal mengikuti ujian praktik dapat mengulangi kembali pada hari yang sama.